

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 04 Koto Balingka
Kelas / Semester : 6 / 2
Tema : Kepemimpinan (Tema 7)
Sub Tema : Pemimpin di Sekitarku (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Mengetahui isi pidato yang didengar. 3.3.2 Menyebutkan tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
4.3	Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	4.3.1 Menyajikan isi pidato yang didengar. 4.3.2 Menuliskan tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.

Muatan : IPA

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Mengetahui ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas. 3.2.2 Mengidentifikasi perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas.
4.2	Menyajikan karya tentang cara menyikapi masa pubertas yang dialami.	4.2.1 Menyajikan cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Mendiskusikan cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
5. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

1. Konsep urutan pidato.
2. Ciri- ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
3. Teks bacaan berjudul "Ibu RT, Sang Pemersatu".
4. Langkah- langkah pembuatan poster.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Apa yang tergambar pada sampul buku.• Apa judul buku• Kira-kira ini menceritakan tentang apa• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1.• Dengan bimbingan guru, siswa mem-bahas tentang gambar pada Buku Siswa. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Kepemimpinan serta judul Subtema Kepemimpinan di Sekitarku.• Guru dapat memberikan beberapa per-tanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Kepemimpinan. <p>(Communication, Crirical Thinking, Creativity, HOTS)</p>	140 menit



Ayo Mengamati



Perhatikan gambar di atas.

1. Menurutmu, kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas?

2. Apakah kamu pernah menyaksikan rapat RT di lingkunganmu? Coba ceritakan.

Pertanyaan:

1. Menurutmu, kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas?
2. Apakah kamu pernah menyaksikan rapat RT di lingkunganmu? Coba ceritakan.
3. Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin?
4. Menurutmu, kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin?
5. Apakah kamu ingin menjadi pemimpin? Coba, ceritakan.

Hasil yang diharapkan:

Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai kepemimpinan di sekitarnya.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan berjudul “Ibu RT, Sang Pemersatu”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.
- Siswa diminta menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
(Mandiri, Collaboration, Critical Thinking)

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.

Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

Ayo Berdiskusi

- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Anggota tiap kelompok adalah siswa-siswa yang tinggal dalam satu lingkungan (RT/RW/desa). Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 1. Siapa ketua RT/RW atau kepala desa di lingkungan tempat tinggal-mu?
 2. Kegiatan apa saja yang dipimpin oleh ketua RT/RW atau kepala desa di lingkunganmu?
- Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menceritakan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok-kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk melatih siswa memperhatikan dan mengetahui lingkungan sosial tempat tinggalnya.

(Communication, Critical Thinking, Creativity, HOTS)

Hasil yang diharapkan:

Siswa mampu mengidentifikasi pemimpin di lingkungannya.

Ayo Berdiskusi

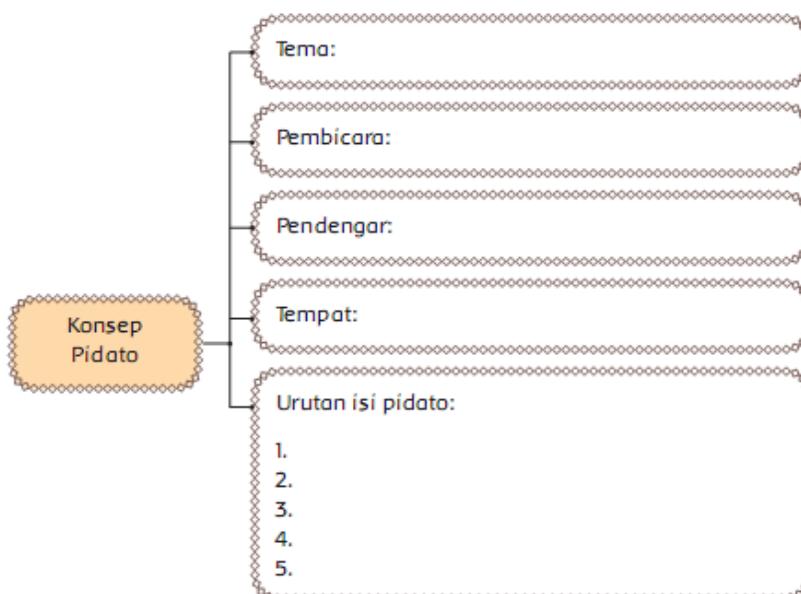
- Siswa mencermati bagian pidato pada bacaan ‘Ibu RT, Sang Pemersatu’.
Pada teks pidato tersebut, siswa mencari informasi-informasi berikut.
 1. Pembicara pidato
 2. Pendengar pidato
 3. Tempat pidato
 4. Suasana saat disampaikannya pidato
- Secara bergantian, siswa membacakan hasil identifikasinya.
- Kegiatan ini digunakan sebagai upaya agar siswa paham dan mampu menggali isi teks pidato (Bahasa Indonesia KD 3.3 dan 4.3).
(Communication, Critical Thinking, Creativity)

Hasil yang diharapkan:

Siswa mampu menggali isi pidato.

Ayo Mencoba

- Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan seperti pada Buku Siswa. Bagan konsep pidato ini akan digunakan untuk menyusun pidato
- Kegiatan ini digunakan sebagai upaya untuk melatih siswa menyusun konsep pidato. (Bahasa Indonesia KD 3.3 dan 4.3).
(Mandiri, Critical Thinking, Creativity)



Hasil yang diharapkan:

Siswa mampu menyusun konsep pidato.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok diskusi beranggotakan 4 sampai 5 anak.
- Setiap kelompok mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Materi ini pernah di pelajari dalam Tema 6.



- Siswa membaca bacaan mengenai cara menyikapi masa pubertas.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Kegiatan ini digunakan sebagai upaya agar siswa paham perbedaan ciri laki-laki sebelum dan sesudah masa pubertas. (IPA KD 3.2 dan 4.2).

(Communication, Critical Thinking and Problem Formulation)

Hasil yang diharapkan:

Siswa mampu mengidentifikasi perbedaan ciri laki-laki sebelum dan sesudah memasuki masa pubertas.

Ayo Berkreasi

- Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4 sampai 5 siswa.
- Setiap kelompok membuat rencana karya poster atau buklet sederhana berisi cara menyikapi masa pubertas. Rencana karya memuat jenis karya, bahan dan alat yang diperlukan untuk pembuatan karya, serta isi dalam karya. Berikut contoh rencana karya sebagai acuan guru dalam mengarahkan siswa.

(Creativity and Innovation)

Rencana Karya

Jenis Karya	: Poster
Bahan dan Alat	: Kertas karton putih, cat poster, pensil, penghapus, spidol, kuas, gambar-gambar dari majalah bekas atau koran bekas.
Isi dalam karya	: Perilaku dan kebiasaan yang harus dilakukan dalam menyikapi masa pubertas, dalam bentuk tulisan singkat dan gambar pendukung.

- Kegiatan ini sebagai upaya agar siswa pahan dan dapat menyikapi masa pubertas (IPA KD 3.2 dan 4.2).

Hasil yang diharapkan:

Siswa terampil membuat karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa pada hari ini? 2. Keterampilan apa yang siswa latih pada hari ini? 3. Sikap apa yang siswa kembangkan pada hari ini? ○ Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi ○ Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	15 menit
-------------------------	---	-------------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi teks pidato
 Bentuk penilaian: penugasan
 Instrumen penilaian: teks pidato
 KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan teks pidato.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.

2. Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas
 Bentuk penilaian: kinerja
 Instrumen penilaian: rubrik
 KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perbedaan ciri fisik laki-	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 perbedaan	Dapat mengidentifikasi 3 perbedaan ciri fisik laki-	Dapat mengidentifikasi 2 perbedaan ciri fisik laki-	Dapat mengidentifikasi hanya 1 perbedaan

laki sebelum dan sesudah pubertas	ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.
Keterampilan berbicarasaat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6.
- Bacaan, lingkungan sekitar

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pegambiran, 06 Januari 2021
Guru Kelas 6 ,

SYAIFUL ZUKRI,S.PD
NIP. 19650527 198410 1 001

ABDUL HAKIM,S.Pd
NIP.....